

(*) Original cut off
fax

Jakarta, 28 June '9

Kepada yth;
Ibu Cornel budiarjo di London.
Salam dari Kami:

Florencia Annunagato fernandes
José manuel de Oliveira Sousa
Profirio da Costa Oliveira

Kami Sangat berterima kasih atas Salam &
Informasi Ibu yang Ibu kirim ~~ke kami~~
~~ke kami~~. Disini kami ingin me
pilih beberapa informasi mengenai Masalah 3 y
kami hadapi. Kondisi badan kami Saat ini sdg tid
kami bertiga di kedutaan Swedia di jakar
Sedang mengalami kesulitan besar. Selama k
di kedutaan Swedia ada beberapa intel yang
mencari kami dan mengancam kami di luar p
kedutaan Swedia dengan kata-kata; Timor Lu
Cukinai dll. Selama ini kedutaan besar Swed
menutup pers pada kami.

(YUCK:FOU)

Sampai Saat ini kami mendapat teror dari
bagai arah baik dari pihak pemerintah Indonesia
kedutaan besar Swedia sendiri maupun UNHCR
Jakarta.

Kami di kedutaan Swedia tidak diperlakukan
sebagaimana yang tercantum dlm pernyataan
Declaration of human rights pasal 14 dan 15.
Setiap Saat dari pihak militer dan kedutaan
Swedia selalu memaksa kami untuk menand
tangani pernyataan jaminan yang mereka bu
tetapi kami selalu menolaknya.

Dari pihak UNHCR di Jakarta mengkonfirmasi
bahwa mereka tidak ingin terlibat di dalam
pembicaraan di tingkat tinggi. Untuk mengur

Dear Cornel:
Salam dari kami
Kami ingin
28/6/93

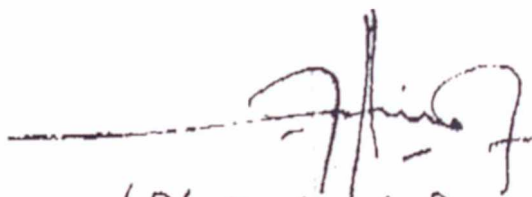
keinginan
keinginan
keinginan

dokumen² atau surat jalan untuk kami bertiga. UNHCR di Jakarta pun seolah-olah menahan dan memaksa kami untuk menandatangani pernyataan jaminan yang di buat oleh pemerintah Indonesia (pejabat militer) dan keduta besar Swedia tanpa sepengetahuan dan persetujuan dari kami bertiga.

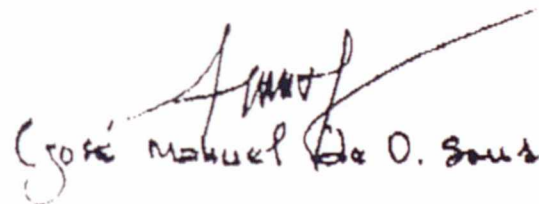
Maka kami mohon bantuanmu secepatnya untuk menyelesaikan masalah kami. Saat ini kami bertiga hanya menaruh harapan pada Ibu CARMEL BUDIARDJO.

Tolong usahakan agar kami dapat keluar dari Indonesia dengan Selamat.

Salam Manis dari kami bertiga :



(Florêncio A. Fernandes)



(José Manuel De O. Sousa)



(PROFIRIO DA COSTA OLIVEIRA).

Para Irmão José Amelin.

NP: Mas que aminein tolu iha klor nia laran, ami klorok Wainhira Rime lta loaf nia mesagem. Hametin lta tan ami nia fi ho Ceragem. Hugi ema nia rain, Aminein tolu hatoo ami nia Comprimentos, fortes abraços e Uma longa

'93 06/30 14:58

Z 034162746

RCFOA

01

B

Jakarta, 29 June 1993

(faxed from Jakarta 30/6/93)

To: Carmel Budiarjo in London
From: Florencio Anunciacao Fernandes
Jose Manuel de Oliveira Sousa
Profirio da Costa Oliveira

Thankyou for the greetings and information you sent us ~~about the situation~~. We would like to inform you of the situation we are now facing. We are in poor physical condition. The three of us in the Swedish Embassy are facing considerable difficulties. In the time we have been here, intelligence officers often come and stand outside the door, threatening and insulting us. The Swedish Embassy has barred the press access to us.

We are being terrorised from all sides: not only the Indonesian government but also the Swedish Embassy and the UNHCR in Jakarta.

We are not being treated in accordance with our rights as noted in Articles 14 and 15 of the Universal Declaration.

The military and the Swedish Embassy constantly try to force us to sign the statement of assurance that they have drawn up, but we continue to refuse to do so.

The UNHCR in Jakarta has confirmed that they do not wish to be involved in high level decisions to arrange (....unclear...) for the three of us. It is even as if the UNHCR wants to force us to sign the statement of assurance that has been drawn up by the Indonesian government (military) and the Swedish Embassy without our knowledge or agreement.

We thus request your assistance in resolving our problem. Now we can only place our hopes on Carmel Budiarjo.

Please help us leave Indonesia safely

Warm regards from the three of us

(signed)

Florencio A. Fernandes
Jose Manuel de O. Sousa
Profirio da Costa Oliveira